

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA
YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON
(KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALPURKON HASANUDIN SUHADA

13810017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA
YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON
(KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALPURKON HASANUDIN SUHADA
13810017

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHOFUR WHIBOWO, S. E., M.SC.
NIP:19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 3156/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON (KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alpurkon Hasanudin Suhada
Nomor Induk Mahasiswa : 13810017
Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Lailatis syarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M. Ag.

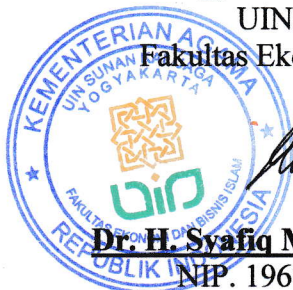
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 27 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alpurkon Hasanudin Suhada

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alpurkon Hasanudin Suhada

NIM : 13810017

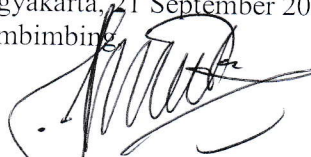
Judul Skripsi : **“ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON (KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 September 2018
Pembimbing



MUHAMMAD GHOFUR WHIBOWO, S. E., M.SC.
NIP:19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alpurkon Hasanudin Suhada

NIM : 13810017

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON (KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 November 2018

Penyusun,



Alpurkon Hasanudin Suhada
Alpurkon hasanudin suhada
NIM. 1381017

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

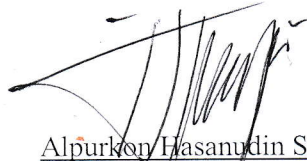
Nama : Alpurkon Hasanudin Suhada
NIM : 13810017
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON(KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 November 2018
Yang menyatakan,



Alpurkon Hasanudin Suhada
NIM. 13810017

MOTTO

“orang yang merugi adalah orang yang melakukan hal yang sama, dengan hari kemarin”

“maka BERGERAKLAH, dan capai tujuanmu hari ini”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, mimi dan mama yang senantiasa berjuang dan berdoa setiap malam tanpa henti demi kesuksesan dan kebahagiaan anaknya,

Dan juga kakak-kakakku yang tidak pernah lelah selalu mengingatkan tentang arti sebuah tanggung jawab. Kang amah, kang idah, kang usi, kang opah dan adikku amelia munifah.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON (KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Mohammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, ibuku tersayang Hj. Karnifah dan bapakku yang saya hormati H. Tamun al-alma'mun yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta

dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. .Soudara-saudaraku tercita yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi mencapai kesuksesan
9. Teman tercinta saudari marliana ajeng nazilah yang selalu memberikan semangat untuk melangkah menjadi lebih baik
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan pondok peantren nurul umah, kota gede yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 November 2018
Penyusun

Alpurkon Hasanudin Suhada
NIM. 13810017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teori Pembangunan Daerah.....	9
B. Teori basis ekonomi	11
C. Teori daya saing	13
D. Teori otonomi daerah.....	14
E. Produk domestik ralignon bruto	14
F. Ekonomi Pembangunan islam.....	15
G. Kesejahteraan dan kemiskinan dalam prespektif islam	16
H. Pertumbuhan dalam prespektif islam.....	18
I. Telaah Pustaka	19
J. Kerangka Pemikiran.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	26
B. Sifat Penelitian.....	26
C. Meode Pengumpulan Data.....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	21
E. Metode analisis.....	28
1. Analisis typologi klassen.....	28
2. Analisisi location quotient(LQ).....	29
3. Analisis shift-share.....	30
4. MRP.....	33
5. Analisis overlay.....	35
 BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	 37
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
B. Hasil analisis.....	38
1. sektor basis.....	38
2. keunggulan kompetitif.....	41
3. keuanggulan spesialisasi.....	46
4. pengklomokan sektor unggulan menggunakan typologi klassen.....	47
 BAB V PENUTUP.....	 67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA.....	 70
LAMPIRAN.....	i
CURRICULUM VITAE.....	viii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3.1 Klasifikasi pola pertumbuhan typologi klassen	29
Tabel 4.1 PDRB atas harga konstan 2010 kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon	38
Tabel 4.2 Hasil Analisis LQ	39
Tabel 4.3 Hasil Analisi Keunggulan Kompetitif Kota Cirebon.....	42
Tabel 4.4 Hasil Analisi Keunggulan Kompetitif Kabupaten Cirebon	43
Tabel 4.5 Hasil Analisi Keunggulan Kompetitif Kabupaten Indramayu	45
Tabel 4.6 Hasil Analisi Keunggulan Kompetitif Kabupaten Majalengka	46
Tabel 4.7 Hasil Analisi Keunggulan Kompetitif Kabupaten Kuningan.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran.....	29
Gambar 4.1 peta provinsi jawa barat	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. PDRB Kabupaten Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016.....	i
Lampiran II PDRB Kota Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016.....	ii
Lampiran III PDRB Kabupaten Indramayu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2016.....	iii
Lampiran IV PDRB MAJALENGKA Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016.....	iv
Lampiran V PDRB Kabupaten Kuningan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah).....	v
Lampiran VI Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN CIREBON.....	vii
Lampiran VII Perhitunagn Location Quotient (LQ) KOTA CIREBON.....	viii
Lampiran VIII Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN INDRAMAYU.....	ix
Lampiran IX Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN MAJALENGKA.....	xi
Lampiran X Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN KUNINGAN.....	xii
Lampiran XI Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi Provinsi Jawa Barat, Tahn 2012-2016.....	xiii
Lampiran XII Curriculum Vitae.....	xiv

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu yang dapat dilakukan dengan melalui pembangunan wilayah. Pembangunan wilayah merupakan suatu upaya pembanguna yang dilakukan pada suatu wilayah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Masalah yang dihadapi kabupaten-kabupaten yang termasuk dalam wilayah Provinsi Cirebon adalah ketimpangan pembangunan ekonomi karena sangat jauhnya pusat pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu kemudian banyak gagasan mengenai pembentukan provinsi baru untuk memperdekat pusat pemerintahan dengan wilayah pembangunan. Pembangunan seharusnya difokuskan kepada sektor potensial sehingga akan memberikan *multyplayer effect* terhadap sektor lainnya, sehingga tujuan pembangunan dapat dicapai. Kemudian adanya penelitian ini bertujuan melihat sektor potensial pada kabupaten-kabupaten Provinsi Jawa Barat yang ingin mendirikan provinsi baru. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *analisis location quent (LQ)*, *overlay*, *typologi klassen*, *shift-share*, *MRP*. Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor-sektor potensial yang ada pada Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, memiliki potensi yang beragam diataranya adalah Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Perusahaan.

Kata Kunci: PDRB, sektor unggulan, sektor prioritas.

ABSTRACT

Economic development is one that can be done through regional development. Regional development is a development effort carried out in an area to encourage economic growth in the region. The problem faced by the districts included in the area of Cirebon Province is the inequality of economic development because it is very far from the center of the government of West Java province. Therefore, there were many ideas regarding the formation of a new province to bring the central government closer to the development area. Development should be focused on the potential sector so that it will give a multyplayer effect to other sectors, so that development goals can be achieved. Then this study aims to look at potential sectors in the districts of West Java Province that want to establish a new province. The analytical tool used in this study is location analysis (LQ), overlay, typology, shift-share, MRP. The results of the analysis of this study conclude that the potential sectors that exist in Cirebon City, Cirebon Regency, Indramayu Regency, Majalengka Regency, Kuningan Regency, have diverse potential including Government Administration, Defense and Compulsory Social Security, Health Services and Social Activities, ServicesCompany.

Keywords: GRDP, leading sectors, priority sectors.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap orang menginginkan pembangunan dan setiap negara bekerja keras untuk pembangunan. Memang kemajuan ekonomi adalah komponen utama pembangunan, tetapi bukan merupakan satu-satunya. Dengan demikian, pembangunan seharusnya dipahami sebagai suatu proses yang berdimensi jamak yang melibatkan soal pengorganisasian dan peninjauan kembali keseluruhan sistem ekonomi dan sosial (Todaro, 1995: 34).

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menyelenggarakan pemerintahan dalam memposisikan dasar-dasar sistem daerah dan daerah-pusat yang dirangkum dalam tiga hal: *desentralisasi* yang mengandung arti penyerahan kewenangan dari pemerintah ke pemerintah atau dari daerah ke-sub daerah. Kedua *desentralisasi* yang berarti pelimpahan wewenang dari pemerintah ke instansi vertikal tingkat atasnya kepada pejabat daerah. Ketiga *tugas pembantu* yang berarti pengkoordinasian prinsip desentralisasi atau deskonsentrasi kepada daerah yang memiliki fungsi ganda sebagai penguasa tunggal dan wakil pemerintah di daerah. Hal inilah yang kemudian mengakibatkan munculnya prinsip otonomi daerah dan wilayah administratif (Kuncoro, 2012: 3).

Pembangunan terus diupayakan oleh negara berkembang dengan tujuan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, mengentaskan kemiskinan dengan cara meningkatkan produktivitas ekonominya dan seluruh lapisan masyarakat baik di kota maupun di pedesaan dapat merasakan pembangunan. Segala upaya

dilakukan pemerintah pusat maupun daerah untuk mempercepat tercapainya pembangunan ekonomi. Aturan pemerintah mengenai otonomi daerah yang tertuang dalam undang-undang tahun 2004 nomor 32 secara tidak langsung memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengelola dan mengatur berbagai kepentingan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.

Hal yang selalu menjadi topik utama dalam pembahasannya adalah permasalahan otonomi daerah. Di mana perdebatan panjang selalu terjadi ketika adanya aspirasi masyarakat yang menginginkan adanya penguasaan penuh terhadap daerah pemerintahannya. Ini merupakan dimensi pemerintahan yang selalu diperdebatkan yang mengacu kepada urusan-urusan pemerintahan yang kemudian menyimpulkan apakah pemerintahan lebih baik diselenggarakan secara terpusat atau secara terdistribusi (Widjaja, 2003: 3)

Pembangunan ekonomi daerah dinilai akan lebih cepat terwujud apabila daerah memiliki wewenang untuk mengelola potensi daerahnya sendiri. Pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan otonomi daerah yang ditandai dengan lahirnya dua produk undang-undang, yaitu Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 32 Tahun 2004 tentang aturan otonomi daerah. lahirnya undang-undang tersebut disambut positif oleh banyak kalangan dengan segenap harapan bahwa melalui otonomi daerah akan dapat merangsang terhadap adanya upaya untuk menghilangkan praktik-praktik sentralistik yang pada satu sisi dianggap kurang menguntungkan bagi daerah dan penduduk lokal. Kini setelah kebijakan itu diterapkan ada banyak peristiwa yang terjadi di seluruh tanah air. Di antara yang paling populer

adalah ide pemekaran wilayah, baik pemekaran provinsi maupun Kota (Mangun, 2007: 4).

Beberapa alasan yang mendorong suatu daerah kabupaten atau kota untuk dimekarkan di samping kepentingan politik juga masalah ekonomi. Masalah yang muncul di daerah sebelum adanya pemekaran antara lain kemiskinan dan ketimpangan pembangunan, jarak yang jauh dari pusat pemerintahan sehingga menimbulkan susahnyanya dalam penanganan masalah yang diakibatkan lambatnya keputusan dari pusat pemerintahan/ibukota, adapun setelah terjadinya pemekaran daerah maka dampak yang terjadi terhadap daerah tersebut adalah munculnya kegiatan-kegiatan ekonomi baru di daerah tersebut, kemajuan pembangunan infrastruktur, dan tanggapnya pemerintah terhadap permasalahan yang ada dikarenakan dekatnya pusat pemerintahan/ibukota (Ratnawati, 2010: 141)

Di dalam sumber hukum Islam sendiri gambaran kesejahteraan dan pembangunan telah termaktub dalam firman Allah (Al-Qur'an) yang terdapat pada surat Al-Hasyr ayat 7 dan Al-Imron ayat 140, Dalam hal ini Al-qur'an memerintahkan agar kekayaan tidak dimiliki oleh sebagian orang, harus adanya pemerataan kekayaan dari orang kaya ke orang miskin sehingga tidak terjadinya ketimpangan, kedua ayat tersebut menyimpulkan bahwa material serta immaterial yang dimiliki manusia akan sentiasa bergulir dari satu individu satu ke individu lainnya, atau kelompok satu ke kelompok lainnya. Ketika suatu daerah dimekarkan atau diberi kekuasaan otonomnya sendiri maka daerah tersebut akan fokus pada pemberdayaan masyarakatnya agar dapat mencapai kesejahteraan (tafsir jalalain 2013: 35)

Tercatat dalam sejarah, Jawa Barat sendiri sudah beberapa kali mengalami pemekaran dari yang pertama Provinsi DKI Jakarta yang dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat yang terjadi pada tahun 1056 M, kemudian Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada tahun 2000 M.

Era otonomi daerah telah memberi kesempatan pada pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk mengembangkan potensi daerah yang dimilikinya. Dengan kata lain daerah diberi wewenang untuk mengelola sendiri keuangannya sekaligus menentukan arah pembangunan yang akan dilaksanakan demi tercapainya kemakmuran penduduk di wilayahnya.

Ada berbagai latar belakang dan kepentingan di balik upaya pembentukan daerah otonomi baru. Hal yang sering muncul kepermukaan dan sangat klasik ialah adanya kesenjangan kesejahteraan masyarakat antara bagian satu dengan bagian yang lain di sebuah daerah otonomi, selain itu ketimpangan pelayanan publik antara daerah perkotaan yang menjadi pusat pemerintahan dengan daerah pedesaan yang jauh dari pemerintahan juga sangat mempengaruhi masyarakat untuk menggulirkan pemekaran daerah.

Wacana pemekaran ini juga muncul di provinsi Jawa Barat tepatnya empat kabupaten yaitu Kabupaten Cirebon (1.021,88 km²), Kabupaten Indramayu (2.040,11 km²), Kabupaten Majalengka (1.204,24 km²) dan Kabupaten Kuningan (1.110,52 km²) yang kemudian bergabung dan mengusulkan menjadi Provinsi Cirebon, jika di jumlah luas keseluruhan dari empat kabupaten tersebut hampir 6.000 km² maka jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang masih termasuk ke dalam anggota

provinsi Jawa Barat. Luas keseluruhan dari daerah yang tergabung ke dalam Provinsi Cirebon hampir 5 kali-lipat dari kabupaten lainnya.

Kabupaten Cirebon memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu sekitar 2.126.179 jiwa. Dan terus bertambah setiap tahunnya. Kemudian dengan beberapa kabupaten yang ikut dalam pemekaran Kabupaten Cirebon yaitu Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Majalengka.

Pemekaran wilayah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar strategi pembangunan daerah dapat berjalan secara dinamis dan berkelanjutan, maka harus diperhatikan dan dianalisis secara tepat lingkungan daerah baik internal maupun eksternal. Aspek internal meliputi potensi daerah, keuangan daerah, komoditas unggulan, industri, pusat pertumbuhan (Sirojuzilam dan Kasyful Mahalli, 2010)

Jika Kabupaten Cirebon dimekarkan dari provinsi induk yaitu Provinsi Jawa Barat, daerah otonom harus mampu berusaha sendiri untuk meningkatkan pendapatannya maka penggalan potensi daerah serta penggunaan potensi yang tepat adalah jalan terbaik, karena tanpa memperhitungkan potensi daerah yang bersangkutan maka pembangunan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Sektor-sektor yang dapat diunggulkan tiap daerah adalah sektor-sektor yang memiliki keunggulan basis, mempunyai keunggulan kompetitif dan sektor yang mempunyai spesialisasi di daerah tersebut. Analisa mengenai sektor-sektor ini sangat diperlukan untuk perencanaan pengembangan pembangunan dimasa yang akan datang terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Kecamatan yang bergabung dalam Kabupaten Cirebon memiliki kemampuan ekonomi yang lebih, dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Namun walaupun demikian perlu dilakukan penelitian terhadap potensi ekonomi Kabupaten Cirebon untuk mengetahui sector-sektor yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi di kabupaten-kabupaten yang akan dimekarkan. Dan berdasarkan hal inilah penelitian **“ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN/KOTA YANG BERPOTENSI DIMEKARKAN MENJADI PROVINSI CIREBON (KAB. CIREBON KAB. INDRAMAYU KAB. MAJALENGKA KAB. KUNINGAN)”** ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah di ungkapkan maka masalah-masalah yang akan di kaji meliputi sebagai berikut:

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis di kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon?
2. Sektor ekonomi apa saja yang mempunyai potensi daya saing kompetitif dan spesialisasi di kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas maka tujuan dari Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten/Kota yang Berpotensi Dimekarkan Menjadi Provinsi Cirebon sebagai berikut:

1. Menganalisis sektor-sektor ekonomi yang berpotensi di kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon yang mempunyai nilai saing dan kompetitif dari daerah sekitar.
2. Mengetahui sektor ekonomi yang mempunyai daya saing kompetitif dan spesialisasi di kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon.
3. Mengetahui struktur ekonomi di kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tolok ukur untuk melakukan pemekaran wilayah anggota Provinsi Cirebon yang meliputi 4(empat) kabupaten, yaitu Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka Dan Kabupaten Kuningan guna mendapatkan solusi ketimpangan yang terjadi.

1. Memudahkan pemerintah Provinsi Jawa Barat membuat perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan pembangunan ekonomi daerah baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pemerintah Kabupaten Cirebon dalam menggulirkan rencana pemekran wilayah
3. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah provinsi Jawa Barat tentang kinerja masing-masing sektor kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami maka konsep sistem penelitian yang disusun ini dibagi menjadi kedalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN

Merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Pada Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa fenomena ketimpangan dan ketertinggalan pembangunan selanjutnya rumusan masalah merupakan inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui inti dari penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

BAB II, LANDASAN TEORI

Memuat tinjauan pustaka dan hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Pada bab ini juga menampilkan kerangka pemikiran.

BAB III, METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional yang menguraikan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan metode analisis.

BAB IV, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada permulaan bab ini akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis dan kondisi perekonomian. Kemudian pada bab ini akan diuraikan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan hasil dari pengolahan data.

BAB V, PENUTUP

Merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga disampaikan saran terhadap pihak-pihak yang berkementingan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, mengenai Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten/Kota yang Berpotensi Dimekarkan Menjadi Provinsi Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menggunakan analisis *Location Quention* (LQ) menunjukkan bahwa sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jasa jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial merupakan sektor basis yang dominan pada kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon. Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan merupakan wilayah yang mempunyai sektor basis terbanyak dengan 13 sektor basis yang kemudian diikuti oleh Kabupaten Majalengka dengan sektor basis sebanyak 12 sektor dan yang paling sedikit Kabupaten Indramayu sebanyak 3 basis sektor.
2. Hasil analisis keunggulan kompetitif dan spesialisasi dengan menggunakan alat analisis MRP dan kemudian dioverlaykan, menunjukkan bahwa semua anggota calon Provinsi Cirebon memiliki potensi daya saing kompetitif dan spesialisasi pada sektor ekonominya, diantaranya adalah Jasa Pendidikan, Jasa Perusahaan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Transportasi dan Pergudangan, Konstruksi, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Pengadaan

Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penelitian ini memberikan gambaran untuk kemudian dapat dijadikan pertimbangan terhadap sektor potensial maupun pertumbuhan ekonomi daerah:

1. Masing- masing daerah memiliki sektor potensial, meski masih terdapat daerah yang masih tergolong kedalam daerah tertinggal. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat gambaran bagi pemerintah tentang gambaran ekonomi potensial supaya pemerintah lebih tepat dalam membangun sektor ekonomi di daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dalam rencana pendirian Provinsi Cirebon, dengan dipaparkanya sektor – sektor unggulan disetiap kabupaten/kota anggota calon Provinsi Cirebon.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftrar Pustaka

- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemah* (Edisi, 2000), Jakarta: Al Huda Gema Insani.
- Todaro, Maiheal p. (2006). *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Jakarta: Erlangga
- Widjaja, Haw. (2003). *Titik berat otonomi pada daerah tingkat II*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno. (2010). *Makronomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Naf'an, bn. (2014). *Otonomi Daerah 1945-2010 Proses dan Realita*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sirojuzilam, Hari. (2008). *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sejafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangun Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taringan, Robinson. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Agus Tri dan Utari Gayatri.(2009). *Penentu skor unggulan dalam pembangunan daerah; studi kusus di kabupaten ogan komerling illir*. Jurnal ekonomi dan pembangunan volume 10, UMY yogyakarta
- Richardson, Harry. W. (1977). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Ragional*. LPFE-UI. Jakarta.
- Jhingan, M.L (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT raja grafindo persda.
- Manan, Muhammad Abdul. (1993). *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT Intermasa.
- Yulianita, Anna. (2009). *Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal ekonomi pembangunan volume 7 universitas sriwijaya Sumatera selatan.

- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Keempat Yogyakarta. Sekolah Tinggi YKPN.
- Ratnawati, Savitri.(2008). *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan Dan Struktural Ekonomi Pulau Sumatera* .Bandung: IPB.
- Pratomo, aziz 2012. *Analisis Penetapan Pusat Pusat Pertumbuhan Baru di Kecamatan Harjamukti , Cirebon Selatan*. Semarang. Universitas diponegoro.
- Qordhowi, Fajar Randi.(2012). *Analisis Kelayakan Pemekaran Daerah Cilacap Barat Dalam Perspektif Peraturan Pemerintahan Nomor 78 Tahun 2007*. Skripsi . Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Marliana, Ajeng.(2015). *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kota Semarang Melaluipendekatan Tipologi Klassen*. Sekripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sunardi. (2011). *Identifikasi Sektor Unggulan Prioritas Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Sragen*. Tesis. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Yuliana, Anna. (2009). *Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Illir*. Sumatra Selatan. Universitas Sriwijaya.
- Endi, Rijal. (2015). *Analisis Sektor Unggulan dan Pengembanga Wilayah di Kota Bandar Lampung 2000-2015*. Lampung: Unila.
- Mangun, Nudiatulhuda. (2007). *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Sulawesi Tengah*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Soebago, Daryono. (2013). *Analisis Daya Saing Daerah dan Implikasi Terhadap Pembangunan Wilayah di Jawa Tengah*. Penelitian PUPT-Dikti.
- Munzilin, Choirul. (2011). *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo (Sebelum Dan Sesudah Terjadi Semburan Lumpur Lapindo)*
- Afan Ayubi, Ahmad. (2007). *Analisis Potensi Ekonomi Kabuppaten Banyuwangi*.
- Dwi Julianto, Andy Yusuf.(2017) *Peta Potensi Sektor Unggulan 18 Kabupaten/Kota Terhadap Pertumbuhan Provinsi Jawa Timur*. Yogyakarta. Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.

Kolifah, Siti Nur.(2016). *Analisis Perbandingan Potensi Kecamatan Majenang dan Sidareja Sebagai Calon Ibukota Pemerintahan Dalam Pemekaran Kabupaten Cilacap Barat (Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah)*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.

Kamarudin. (2015). *Analisis Ekonomi Kabupaten Jember*.

Loleangan, Rosalina.(2014). *Daerah Kabupaten Talaud*. Jurnal.

Putra, Aditya Nugraha. (2013). *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta. UIN Syarif.

Yulianti, Ike. (2017). *Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.

Houghthon Jonatan. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*, Jakarta: Selemba.

Yusuf, Maulana. (1999). *Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif dalam Perencanaan Wilayah dan Kota*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia Nomer 2 Tahun 1999 Bangka Belitung.

www.bpsjawabarat.go.id diakses pada tanggal 13 Agustus 2018

www.bpskotacirebon.go.id diakses pada tanggal 13 Agustus 2018

www.bpskabupatencirebon.go.id diakses pada tanggal 13 Agustus 2018

www.bpskabupatenindramayu.go.id diakses pada tanggal 14 Agustus 2018

www.bpskabupatenmajalengka.go.id diakses pada tanggal 14 Agustus 2018

www.bpskabupatenkuningan.go.id diakses pada tanggal 14 Agustus 2018

www.bpsjawabarat.go.id (Provinsi Jawa Barat dalam angka) diakses pada tanggal 19 Agustus 2018

www.bpskotacirebon.go.id (kota Cirebon dalam angka) diakses pada tanggal 15 Agustus 2018

PDRB Kabupaten Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016

(Lampiran)

Kategori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,203,122.80	4,316,474.29	4,261,925.30	4,112,437.95	4,360,550.03
B	Pertambangan dan Penggalian	389,944.72	410,094.44	427,854.35	429,908.48	419,365.20
C	Industri Pengolahan	4,895,558.01	5,148,120.69	5,403,179.96	5,689,437.02	6,020,185.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	37,090.29	40,069.21	43,064.00	44,516.06	47,424.86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19,226.93	20,479.73	21,355.38	22,399.67	23,582.89
F	Konstruksi	2,764,805.53	2,958,268.81	3,110,559.68	3,361,642.09	3,527,201.18
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,968,172.00	4,121,395.77	4,338,358.21	4,486,817.67	4,647,956.89
H	Transportasi dan Pergudangan	1,633,796.51	1,715,044.55	1,860,604.70	2,022,859.39	2,172,361.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	879,162.32	926,334.14	974,530.93	1,009,223.06	1,049,023.98
J	Informasi dan Komunikasi	578,133.92	613,691.72	691,553.58	784,047.99	865,905.18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	748,771.15	809,213.75	860,481.98	967,279.02	1,061,760.15
L	Real Estate	550,847.59	566,161.15	596,627.66	621,763.58	649,873.78
M,N	Jasa Perusahaan	181,870.96	194,246.10	211,042.86	227,430.12	247,828.17
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	802,450.59	788,664.14	800,749.78	831,800.75	849,610.38
P	Jasa Pendidikan	995,600.35	1,115,232.32	1,269,162.63	1,400,599.11	1,488,636.83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	406,243.03	442,648.65	511,404.09	565,619.87	615,279.89
R,S,T,U	Jasa Lainnya	802,952.93	856,115.47	930,537.22	1,018,472.98	1,101,682.68
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	23,857,749.63	25,042,254.92	26,312,992.30	27,596,254.80	29,148,228.86

PDRB Kota Cirebon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	41,772.25	41,823.35	41,878.73	42,132.86	43,817.59
B	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0
C	Industri Pengolahan	1,145,360.56	1,247,368.06	1,326,872.82	1,381,191.23	1,442,001.10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	147,845.15	144,669.20	140,004.55	128,774.86	128,395.30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	32,365.40	33,574.31	34,866.01	36,246.81	38,189.32
F	Konstruksi	1,170,320.50	1,261,992.69	1,315,045.00	1,385,934.80	1,448,557.16
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,748,974.30	3,952,821.67	4,145,948.18	4,345,967.41	4,590,626.35
H	Transportasi dan Pergudangan	1,214,392.60	1,248,840.02	1,301,798.70	1,374,937.99	1,439,103.96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	540,203.40	570,451.57	605,760.47	647,941.69	699,309.34
J	Informasi dan Komunikasi	455,743.80	564,549.88	657,988.81	762,120.06	865,765.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,293,203.20	1,304,104.45	1,327,021.14	1,398,222.82	1,481,143.91
L	Real Estate	109,534.30	113,626.05	118,370.64	124,545.44	131,975.14
M,N	Jasa Perusahaan	92,697.30	99,816.91	105,629.30	112,689.07	120,427.37
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	422,433.60	446,292.94	480,416.24	493,758.97	516,120.59
P	Jasa Pendidikan	338,543.60	364,325.77	407,652.07	445,971.08	479,679.31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	196,433.90	222,211.97	261,906.78	292,709.13	315,916.00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	238,540.09	247,416.08	270,060.05	296,099.18	321,768.61
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	11,095,670.65	11,863,884.92	12,541,219.47	13,269,243.42	14,062,796.14

PDRB Kabupaten Indramayu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2016 (Lampiran)

Kategori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7,469,798.91	7,806,549.51	7,965,603.60	8,040,696.08	8,636,064.78
B	Pertambangan dan Penggalian	8,424,535.57	8,723,449.54	8,885,708.24	9,010,976.40	8,120,584.30
C	Industri Pengolahan	24,122,792.88	24,188,882.85	25,440,952.65	25,544,004.32	25,243,893.64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	21,449.02	22,665.23	24,318.34	25,713.85	26,620.50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31,000.78	34,432.56	38,166.89	41,494.40	44,153.00
F	Konstruksi	2,063,042.34	2,192,395.09	2,355,399.66	2,576,645.90	2,704,326.42
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,625,471.72	4,996,930.34	5,418,351.78	5,624,030.70	5,715,245.14
H	Transportasi dan Pergudangan	946,152.66	1,024,408.11	1,147,922.46	1,254,065.90	1,358,360.00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	617,816.06	651,741.92	703,749.93	752,546.30	794,183.39
J	Informasi dan Komunikasi	256,163.44	272,714.31	313,366.36	361,435.40	411,987.64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	457,555.28	491,265.01	527,151.91	570,391.62	617,963.45
L	Real Estate	193,797.00	206,354.20	220,410.37	235,372.80	255,931.53
M,N	Jasa Perusahaan	95,564.62	100,404.82	106,320.67	115,020.40	122,998.82
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,017,167.68	1,013,747.80	1,040,083.74	1,095,370.40	1,123,417.55
P	Jasa Pendidikan	718,967.97	789,015.09	898,207.01	993,282.00	1,077,269.54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	158,335.27	167,505.06	189,926.69	215,007.70	232,649.18
R,S,T,U	Jasa Lainnya	169,429.41	176,489.53	188,474.06	207,246.10	220,534.04
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	51,389,040.61	52,858,950.97	55,464,114.35	56,663,300.26	56,706,182.92

PDRB MAJALENGKA Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,808,560.49	3,916,642.91	3,950,746.95	3,916,563.04	4,155,082.96
B	Pertambangan dan Penggalian	465,740.03	481,028.98	408,620.73	416,395.06	407,681.44
C	Industri Pengolahan	1,870,313.22	1,963,521.98	2,132,192.86	2,309,060.13	2,547,054.46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,526.45	12,367.37	13,242.18	13,639.58	14,482.99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,703.20	8,440.88	8,849.58	9,378.07	9,924.81
F	Konstruksi	1,610,650.96	1,738,879.13	1,889,997.06	2,109,149.78	2,202,611.12
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,531,675.71	2,690,230.43	2,867,079.93	3,017,828.17	3,151,902.76
H	Transportasi dan Pergudangan	555,368.86	574,047.20	592,861.66	634,182.37	674,048.35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	467,679.15	495,214.73	527,380.18	558,805.12	592,627.53
J	Informasi dan Komunikasi	462,283.05	490,528.55	557,121.98	628,127.11	691,866.94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	414,617.23	449,101.08	456,848.87	480,345.72	512,290.37
L	Real Estate	192,572.97	202,051.61	212,425.95	223,215.13	232,563.00
M,N	Jasa Perusahaan	50,196.40	53,100.30	55,699.59	59,059.27	62,579.66
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	609,370.29	594,298.53	577,107.79	595,149.15	609,447.96
P	Jasa Pendidikan	742,045.57	803,252.26	903,815.72	971,867.71	1,012,953.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127,137.62	137,129.72	158,085.83	175,345.40	188,920.60
R,S,T,U	Jasa Lainnya	379,985.53	403,058.31	438,578.52	472,819.08	503,732.87
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	14,307,426.74	15,012,893.95	15,750,655.3	16,590,929.8	17,569,771.03
				9	9	

PDRB Kabupaten Kuningan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2016 (Lampiran)

Kategori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,756,568.70	2,825,580.50	2,868,833.28	2,900,320.82	3,031,841.45
B	Pertambangan dan Penggalian	209,818.39	216,616.51	226,710.84	228,220.17	227,755.82
C	Industri Pengolahan	260,889.96	283,225.04	299,122.42	318,144.23	340,891.56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,952.26	11,617.27	12,280.88	12,651.85	13,398.25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,975.29	10,609.72	11,227.20	11,915.18	12,609.37
F	Konstruksi	947,407.74	1,026,421.54	1,093,960.08	1,184,785.11	1,227,210.81
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,994,789.71	2,095,020.46	2,186,750.67	2,257,758.42	2,353,688.13
H	Transportasi dan Pergudangan	1,477,718.52	1,566,671.48	1,695,411.54	1,847,308.71	1,974,097.41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	193,305.75	202,330.06	214,085.89	232,462.16	251,107.01
J	Informasi dan Komunikasi	428,268.86	465,057.16	540,347.39	625,003.22	695,961.59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	546,929.87	604,922.87	628,605.27	682,812.30	746,641.07
L	Real Estate	343,788.42	363,384.35	380,427.08	399,586.54	426,498.86
M,N	Jasa Perusahaan	44,599.65	47,855.42	50,956.45	55,014.54	59,856.69
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	483,867.79	484,847.56	488,827.33	499,795.54	514,892.17
P	Jasa Pendidikan	757,963.53	906,457.57	1,084,785.45	1,240,747.71	1,363,996.95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	149,691.94	163,433.66	188,117.34	214,663.75	234,422.33
R,S,T,U	Jasa Lainnya	346,427.63	374,488.27	414,933.00	464,481.47	502,904.77
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	10,962,964.00	11,648,539.43	12,385,382.11	13,175,671.72	13,977,774.24

Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN CIREBON

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.05	2.04	2.01	1.94	1.94	2.00
B	Pertambangan dan Penggalian	0.62	0.67	0.68	0.69	0.68	0.67
C	Industri Pengolahan	0.47	0.47	0.47	0.47	0.48	0.47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.29	0.29	0.30	0.33	0.34	0.31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.04	1.06	1.04	1.03	1.02	1.04
F	Konstruksi	1.47	1.47	1.47	1.49	1.49	1.48
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.01	1.01	1.03	1.03	1.02	1.02
H	Transportasi dan Pergudangan	1.54	1.56	1.58	1.58	1.55	1.56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.53	1.56	1.55	1.48	1.41	1.50
J	Informasi dan Komunikasi	0.89	0.87	0.84	0.82	0.79	0.84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.38	1.34	1.37	1.43	1.41	1.38
L	Real Estate	1.99	1.97	1.99	1.97	1.93	1.97
M,N	Jasa Perusahaan	1.98	1.99	2.02	2.02	2.03	2.01
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.45	1.46	1.48	1.46	1.44	1.46
P	Jasa Pendidikan	1.82	1.89	1.88	1.89	1.87	1.87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.78	2.88	2.87	2.79	2.77	2.82
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.83	1.84	1.84	1.85	1.84	1.84
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Perhitunagn Location Quotient (LQ) KOTA CIREBON

(Lampiran)

katagori	uraian	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
B	Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C	Industri Pengolahan	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.46	2.21	2.01	1.97	1.90	2.11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.78	3.66	3.56	3.47	3.43	3.58
F	Konstruksi	1.34	1.32	1.30	1.28	1.27	1.30
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.06	2.05	2.07	2.08	2.09	2.07
H	Transportasi dan Pergudangan	2.46	2.40	2.31	2.23	2.14	2.31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.02	2.02	2.02	1.98	1.95	2.00
J	Informasi dan Komunikasi	1.50	1.70	1.67	1.66	1.64	1.63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.11	4.56	4.42	4.31	4.07	4.49
L	Real Estate	0.85	0.83	0.83	0.82	0.81	0.83
M,N	Jasa Perusahaan	2.17	2.16	2.12	2.08	2.05	2.12
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.64	1.75	1.86	1.80	1.82	1.77
P	Jasa Pendidikan	1.33	1.31	1.27	1.25	1.25	1.28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.89	3.05	3.08	3.00	2.95	2.99
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.17	1.12	1.12	1.12	1.11	1.13
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1	1	1	1	1	1.00

Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN INDRAMAYU

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.69	1.75	1.78	1.85	1.98	1.81
B	Pertambangan dan Penggalian	6.20	6.72	6.75	7.00	6.73	6.68
C	Industri Pengolahan	1.08	1.05	1.05	1.04	1.03	1.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.08	0.08	0.09	0.10	0.08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.78	0.84	0.88	0.93	0.98	0.88
F	Konstruksi	0.51	0.52	0.53	0.56	0.59	0.54
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.55	0.58	0.61	0.63	0.65	0.60
H	Transportasi dan Pergudangan	0.41	0.44	0.46	0.48	0.50	0.46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.50	0.52	0.53	0.54	0.55	0.53
J	Informasi dan Komunikasi	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.39	0.39	0.40	0.41	0.42	0.40
L	Real Estate	0.33	0.34	0.35	0.36	0.39	0.35
M,N	Jasa Perusahaan	0.48	0.49	0.48	0.50	0.52	0.49
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.85	0.89	0.91	0.93	0.98	0.91
P	Jasa Pendidikan	0.61	0.63	0.63	0.65	0.69	0.64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.50	0.52	0.51	0.52	0.54	0.52
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.18
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN MAJALENGKA

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	RATA-RATA
1	2	3	4	5	6	7	
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.10	3.09	3.11	3.07	3.07	3.09
B	Pertambangan dan Penggalian	1.23	1.30	1.09	1.11	1.09	1.16
C	Industri Pengolahan	0.30	0.30	0.31	0.32	0.34	0.31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.15	0.15	0.15	0.17	0.17	0.16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.70	0.73	0.72	0.72	0.71	0.72
F	Konstruksi	1.43	1.44	1.49	1.56	1.54	1.49
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.08	1.10	1.14	1.15	1.15	1.12
H	Transportasi dan Pergudangan	0.87	0.87	0.84	0.82	0.80	0.84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.36	1.39	1.40	1.37	1.32	1.37
J	Informasi dan Komunikasi	1.18	1.17	1.13	1.09	1.05	1.12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.27	1.24	1.21	1.18	1.13	1.21
L	Real Estate	1.16	1.17	1.18	1.17	1.15	1.17
M,N	Jasa Perusahaan	0.91	0.91	0.89	0.87	0.85	0.89
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.83	1.84	1.78	1.73	1.72	1.78
P	Jasa Pendidikan	2.26	2.28	2.24	2.18	2.11	2.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.45	1.49	1.48	1.44	1.41	1.45
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.45	1.44	1.45	1.43	1.39	1.43
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Perhitunagn Location Quotient (LQ) KABUPATEN KUNINGAN

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.92	2.87	2.87	2.86	2.82	2.87
B	Pertambangan dan Penggalian	0.72	0.76	0.77	0.76	0.77	0.76
C	Industri Pengolahan	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.18	1.18	1.16	1.15	1.14	1.16
F	Konstruksi	1.09	1.10	1.10	1.10	1.08	1.09
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.11	1.11	1.10	1.09	1.08	1.10
H	Transportasi dan Pergudangan	3.03	3.07	3.05	3.01	2.95	3.02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.73	0.73	0.72	0.72	0.70	0.72
J	Informasi dan Komunikasi	1.43	1.42	1.39	1.37	1.33	1.39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.19	2.16	2.12	2.12	2.06	2.13
L	Real Estate	2.71	2.72	2.69	2.65	2.64	2.68
M,N	Jasa Perusahaan	1.06	1.05	1.04	1.02	1.02	1.04
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.90	1.93	1.92	1.83	1.83	1.88
P	Jasa Pendidikan	3.01	3.31	3.42	3.51	3.57	3.36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.23	2.28	2.24	2.21	2.20	2.23
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.72	1.73	1.74	1.76	1.75	1.74
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi Provinsi Jawa Barat, Tahun 2012-2016

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	88,409,460.00	92,390,134.90	92,653,584.20	92,802,799.00	98,181,660.70
B	Pertambangan dan Penggalian	27,213,582.30	26,872,467.20	27,291,421.40	27,403,820.20	27,138,684.60
C	Industri Pengolahan	445,675,276.60	477,714,072.30	502,433,623.10	524,466,677.00	549,471,383.80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,571,250.10	6,025,232.00	6,373,286.00	5,939,653.40	6,139,545.30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	794,326.70	845,969.60	896,263.80	948,977.80	1,009,018.50
F	Konstruksi	81,197,699.60	87,818,637.10	92,603,491.60	98,555,254.70	103,507,069.50
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	168,938,936.00	177,747,518.20	183,634,922.80	190,440,113.20	198,887,074.00
H	Transportasi dan Pergudangan	45,721,399.30	47,965,848.60	51,579,514.10	56,171,096.00	61,135,337.70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24,806,717.80	25,985,297.70	27,545,028.80	29,776,546.20	32,549,519.60
J	Informasi dan Komunikasi	28,094,004.50	30,651,836.80	36,005,412.40	41,878,751.60	47,856,799.50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	23,437,318.80	26,347,771.90	27,497,251.40	29,521,633.80	33,030,521.50
L	Real Estate	11,916,840.60	12,561,546.40	13,121,319.40	13,837,689.50	14,738,072.10
M,N	Jasa Perusahaan	3,957,451.80	4,265,893.30	4,561,081.00	4,932,613.40	5,334,980.40
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	23,901,327.90	23,568,018.40	23,676,877.00	24,987,382.20	25,731,416.60
P	Jasa Pendidikan	23,608,192.70	25,715,274.30	29,424,905.70	32,418,865.50	34,885,810.90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,303,721.10	6,720,170.30	7,780,534.30	8,880,758.30	9,723,043.00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	18,862,233.80	20,347,857.00	22,137,540.00	24,120,774.00	26,226,539.60
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,028,409,739.50	1,093,543,545.90	1,149,216,057.10	1,207,083,405.70	1,275,546,477.20

Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi Kabupaten Cirebon

(Lampiran)

katagori	uraian	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	rata-rata(rps)
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.98	0.98	0.96	1.00	0.98
B	Pertambangan dan Penggalian	1.07	1.03	1.00	0.99	1.02
C	Industri Pengolahan	0.98	1.00	1.01	1.01	1.00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.00	1.02	1.11	1.03	1.04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.00	0.98	0.99	0.99	0.99
F	Konstruksi	0.99	1.00	1.02	1.00	1.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.99	1.02	1.00	0.99	1.00
H	Transportasi dan Pergudangan	1.00	1.01	1.00	0.99	1.00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.01	0.99	0.96	0.95	0.98
J	Informasi dan Komunikasi	0.97	0.96	0.97	0.97	0.97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.96	1.02	1.05	0.98	1.00
L	Real Estate	0.98	1.01	0.99	0.98	0.99
M,N	Jasa Perusahaan	0.99	1.02	1.00	1.01	1.00
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.00	1.01	0.98	0.99	1.00
P	Jasa Pendidikan	1.03	0.99	1.00	0.99	1.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.02	1.00	0.97	0.99	1.00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.99	1.00	1.00	0.99	1.00

Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi Kota Cirebon

(Lampiran)

katagori	uraian	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	rata-rata(rps)
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.96	1.00	1.00	0.98	0.99
B	Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C	Industri Pengolahan	1.02	1.01	1.00	1.00	1.01
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.90	0.91	0.99	0.96	0.94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.97	0.98	0.98	0.99	0.98
F	Konstruksi	1.00	0.99	0.99	1.00	0.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.00	1.02	1.01	1.01	1.01
H	Transportasi dan Pergudangan	0.98	0.97	0.97	0.96	0.97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.01	1.00	0.99	0.99	1.00
J	Informasi dan Komunikasi	1.14	0.99	1.00	0.99	1.03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.90	0.98	0.98	0.95	0.95
L	Real Estate	0.98	1.00	1.00	0.99	0.99
M,N	Jasa Perusahaan	1.00	0.99	0.99	0.99	0.99
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.07	1.07	0.97	1.02	1.03
P	Jasa Pendidikan	0.99	0.98	0.99	1.00	0.99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.06	1.02	0.98	0.99	1.01
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.96	1.00	1.01	1.00	0.99

Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi Kabupaten Indramayu

(Lampiran)

katagori	uraian	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	rata-rata(rps)
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.00	1.02	1.01	1.02	1.01
B	Pertambangan dan Penggalian	1.05	1.00	1.01	0.91	0.99
C	Industri Pengolahan	0.94	1.00	0.96	0.94	0.96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.98	1.01	1.13	1.00	1.03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.04	1.05	1.03	1.00	1.03
F	Konstruksi	0.98	1.02	1.03	1.00	1.01
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.03	1.05	1.00	0.97	1.01
H	Transportasi dan Pergudangan	1.03	1.04	1.00	1.00	1.02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.01	1.02	0.99	0.97	1.00
J	Informasi dan Komunikasi	0.98	0.98	0.99	1.00	0.99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.96	1.03	1.01	0.97	0.99
L	Real Estate	1.01	1.02	1.01	1.02	1.02
M,N	Jasa Perusahaan	0.97	0.99	1.00	0.99	0.99
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.01	1.02	1.00	1.00	1.01
P	Jasa Pendidikan	1.01	0.99	1.00	1.01	1.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.99	0.98	0.99	0.99	0.99
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.97	0.98	1.01	0.98	0.98

Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi Kabupaten Majalengka

(Lampiran)

katagori	uraian	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	rata-rata(rps)
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.98	1.01	0.99	1.00	1.00
B	Pertambangan dan Penggalian	1.05	0.84	1.01	0.99	0.97
C	Industri Pengolahan	0.98	1.03	1.04	1.05	1.03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.99	1.01	1.11	1.03	1.03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.03	0.99	1.00	1.00	1.00
F	Konstruksi	1.00	1.03	1.05	0.99	1.02
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.01	1.03	1.01	1.00	1.01
H	Transportasi dan Pergudangan	0.99	0.96	0.98	0.98	0.98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.01	1.00	0.98	0.97	0.99
J	Informasi dan Komunikasi	0.97	0.97	0.97	0.96	0.97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.96	0.97	0.98	0.95	0.97
L	Real Estate	1.00	1.01	1.00	0.98	0.99
M,N	Jasa Perusahaan	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.99	0.97	0.98	0.99	0.98
P	Jasa Pendidikan	0.99	0.98	0.98	0.97	0.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.01	1.00	0.97	0.98	0.99
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0.98	1.00	0.99	0.98	0.99

Perhitungan MRP Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi Kabupaten Kuningan

(Lampiran)

katagori	Uraian	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	rata-rata
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.98	1.01	0.99	0.99	0.99
B	Pertambangan dan Penggalian	1.05	1.03	1.01	1.01	1.02
C	Industri Pengolahan	1.01	1.00	1.02	1.02	1.02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.98	1.00	1.02	1.02	1.01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
F	Konstruksi	1.00	1.01	0.99	0.99	1.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.00	1.01	1.00	1.00	1.00
H	Transportasi dan Pergudangan	1.01	1.01	0.98	0.98	1.00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.00	1.00	0.99	0.99	0.99
J	Informasi dan Komunikasi	1.00	0.99	0.97	0.97	0.98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.98	1.00	0.98	0.98	0.98
L	Real Estate	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
M,N	Jasa Perusahaan	1.00	1.00	1.01	1.01	1.00
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.02	1.00	1.00	1.00	1.01
P	Jasa Pendidikan	1.10	1.05	1.02	1.02	1.05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.02	0.99	1.00	1.00	1.00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.00	1.02	1.00	1.00	1.00

Hasil Analisis Overlay Kabupaten Cirebon

(Lampiran)

katagori	uraian	RPr	RPs	LQ	OVERLAY
1	2	3	4	5	6
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,46	0,98	2,00	- - +
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	1,02	0,67	- + -
C	Industri Pengolahan	0,97	1,00	0,47	- + -
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,42	1,04	0,31	- + -
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,12	0,99	1,04	+ - +
F	Konstruksi	1,13	1,00	1,48	+++
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,75	1,00	1,02	- ++
H	Transportasi dan Pergudangan	1,40	1,00	1,56	+++
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,29	0,98	1,50	+ - +
J	Informasi dan Komunikasi	2,66	0,97	0,84	+ - -
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,59	1,00	1,38	+++
L	Real Estate	0,99	0,99	1,97	- - +
M,N	Jasa Perusahaan	1,41	1,00	2,01	+++
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	1,00	1,46	- ++
P	Jasa Pendidikan	1,90	1,00	1,87	+++
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,16	1,00	2,82	+++
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,57	1,00	1,84	+++

Hasil Analisis Overlay Kota Cirebon

(Lampiran)

katagori	Uraian	RPr	RPs	LQ	OVERLAY
1	2	3	4	5	6
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,46	0,99	0,04	---
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	---
C	Industri Pengolahan	0,97	1,01	0,24	+-
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,42	0,94	2,11	--+
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,12	0,98	3,58	++
F	Konstruksi	1,13	0,99	1,30	++
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,75	1,01	2,07	++
H	Transportasi dan Pergudangan	1,40	0,97	2,31	++
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,29	1,00	2,00	+++
J	Informasi dan Komunikasi	2,66	1,03	1,63	+++
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,59	0,95	4,49	++
L	Real Estate	0,99	0,99	0,83	---
M,N	Jasa Perusahaan	1,41	0,99	2,12	++
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	1,03	1,77	++
P	Jasa Pendidikan	1,90	0,99	1,28	++
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,16	1,01	2,99	+++
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,57	0,99	1,13	++

Hasil Analisis Overlay Kabupaten Indramayu

(Lampiran)

katagori	uraian	RPr	RPs	LQ	OVERLAY
1	2	3	4	5	6
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,46	1,01	1,81	- + +
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,99	6,68	- - +
C	Industri Pengolahan	0,97	0,96	1,05	- - +
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,42	1,03	0,08	- + -
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,12	1,03	0,88	+ + -
F	Konstruksi	1,13	1,01	0,54	+ + -
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,75	1,01	0,60	- + -
H	Transportasi dan Pergudangan	1,40	1,02	0,46	+ + -
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,29	1,00	0,53	+ + -
J	Informasi dan Komunikasi	2,66	0,99	0,18	+ - -
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,59	0,99	0,40	+ - -
L	Real Estate	0,99	1,02	0,35	- + -
M,N	Jasa Perusahaan	1,41	0,99	0,49	+ - -
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	1,01	0,91	- + -
P	Jasa Pendidikan	1,90	1,00	0,64	+ + -
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,16	0,99	0,52	+ - -
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,57	0,98	0,18	+ - -

Haisl Analis Overlay Kabupaten Majalengka

(Lampiran)

katagori	uraian	RPr	RPs	LQ	OVERLAY
1	2	3	4	5	6
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,46	1,00	3,09	- + +
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,97	1,16	- - +
C	Industri Pengolahan	0,97	1,03	0,31	- + -
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,42	1,03	0,16	- + -
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,12	1,00	0,72	+ + -
F	Konstruksi	1,13	1,02	1,49	+ + +
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,75	1,01	1,12	- + +
H	Transportasi dan Pergudangan	1,40	0,98	0,84	+ - -
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,29	0,99	1,37	+ - +
J	Informasi dan Komunikasi	2,66	0,97	1,12	+ - +
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,59	0,97	1,21	+ - +
L	Real Estate	0,99	0,99	1,17	- - +
M,N	Jasa Perusahaan	1,41	0,98	0,89	+ - -
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	0,98	1,78	- - +
P	Jasa Pendidikan	1,90	0,98	2,21	+ - +
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,16	0,99	1,45	+ - +
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,57	0,99	1,43	+ - +

Hasil Analisis Overlay Kabupaten Kuni..

(Lampiran)

katagori	Uraian	RPr	RP _s	LQ	OVERLAY
1	2	3	4	5	6
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,46	0,99	0,72	- - -
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	1,02	0,51	- + -
C	Industri Pengolahan	0,97	1,02	0,99	- + -
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,42	1,01	0,71	- + -
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,12	1,00	1,06	+ + +
F	Konstruksi	1,13	1,00	1,06	+ + +
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,75	1,00	0,87	- + -
H	Transportasi dan Pergudangan	1,40	1,00	1,20	+ + +
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,29	0,99	1,14	+ - +
J	Informasi dan Komunikasi	2,66	0,98	1,82	+ - +
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,59	0,98	1,29	+ - +
L	Real Estate	0,99	1,00	1,00	- + +
M,N	Jasa Perusahaan	1,41	1,00	1,21	+ + +
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	1,01	0,69	- + -
P	Jasa Pendidikan	1,90	1,05	1,47	+ + +
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,16	1,00	1,58	+ + +
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,57	1,00	1,29	+ + +

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Alpurkon Hasanudin Suhada
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 13 Agustus 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds, kalirahayu. Blok suyud rt 28/ rw 03 Losari, Cirebon
No. HP :
Email : mataharipembeda@gmail.com



Riwayat Pendidikan

SD 1 Kalisari	2001-2006
MTS N Ciwaringin	2007-2010
MAN MODEL Babakan Ciwaringin	2010-2013
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah	2013- Sekarang
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA